



Pendampingan Pengisian Data Desa Pada Website Desa Berbasis Opensid di Desa Worat-Worat dan Tacim Kabupaten Halmahera Barat

Sahriar Hamza^{1✉}, Sahransy Somadayo¹, Junaidi Noh¹ dan Santosa¹

¹ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Ternate, Indonesia.

✉ Korespondensi : Sahriar Hamza, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Ternate, Indonesia.
 Email : harihamza@gmail.com

Info Artikel : Artikel Penelitian Artikel Pengabdian Riview Artikel

Diterima : 24 Oktober 2022, Disetujui : 28 Nov. 2022, Publikasi On-Line : 30 Nov. 2022

ABSTRAK. Sistem Informasi Desa (SID) adalah seperangkat alat dan proses pemanfaatan data dan informasi untuk mendukung pengelolaan sumber daya yang berbasis komunitas di tingkat Desa. Sistem informasi Desa merupakan bagian dari implementasi Undang-Undang (UU) Desa Pasal 86 UU no. 6 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan PerDesaan. Untuk mendukung implementasi undang-undang tersebut maka di buatlah sebuah Layanan administrasi yang baik yang merupakan sebuah keharusan bagi masyarakat yang harus dipenuhi oleh Pemerintah Desa dalam bentuk layanan masyarakat berbasis teknologi informasi yang dapat berjalan dengan baik dan didukung oleh data yang akurat, Pemerintah Desa worat-worat dan tacim berupaya untuk memberikan layanan publik yang efektif dengan cepat maka diperlukan sebuah aplikasi yang berbasis website desa yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di desa, informasi website desa yang disajikan nanti dalam bentuk data profil desa dan layanan mandiri administrasi kependudukan desa. Tujuan akhir dari penggunaan Teknologi Informasi yang berbasis aplikasi ini adalah tentang keterbukaan informasi Publik yang bisa di akses oleh masyarakat Desa Worat-worat dan Tacim.

Keyword: SID, Website, Worat-worat, tacim

I. PENDAHULUAN

Merujuk Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 86 ayat 3 menyatakan bahwa Sistem Informasi Desa sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan serta sumber daya manusia. Dari uraian pasal 86 tersebut, dengan sangat jelas, yang dimaksud dengan Sistem Informasi Desa (SID) adalah seperangkat teknologi 63omputer berbasis internet. Sistem Informasi Desa yang disingkat (SID) memiliki dua pengertian, dalam arti sempit dan luas. Dalam arti sempit SID dimaksudkan sebagai sebuah aplikasi yang membantu pemerintahan desa dalam mendokumentasikan data milik desa guna memudahkan proses pencariannya. Dalam arti luas, SID diartikan sebagai suatu rangkaian atau umpan baik dalam bentuk mekanisme, prosedur hingga pemanfaatan yang bertujuan untuk mengelola sumber daya yang ada di komunitas desa [1]. SID secara sederhana dapat didefinisikan sebagai pengelolaan data dan informasi melalui perangkat teknologi informasi yang dioperasikan oleh perangkat desa. Salah satu jenis SID yang digunakan adalah OpenSID. Meski banyak digunakan, namun ternyata belum banyak dilakukan penelitian terkait penerimaan atau pemanfaatan OpenSID untuk desa dan kelurahan.

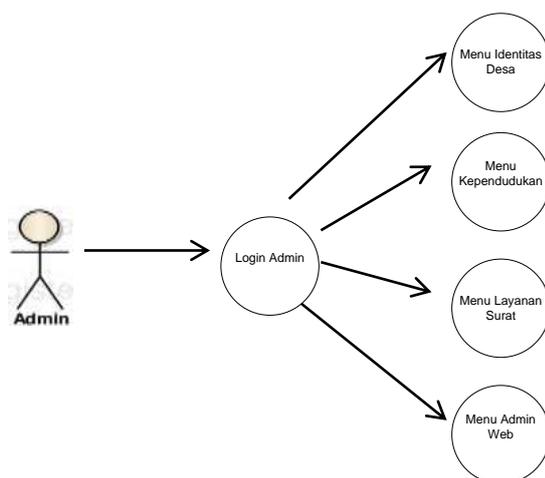
Sistem Informasi Desa (SID) adalah seperangkat alat dan proses pemanfaatan data dan informasi untuk mendukung pengelolaan sumber daya berbasis komunitas di tingkat Desa. SID sudah banyak diterapkan pada Desa (Erbito dan Hapsari, 2019) Setidaknya ada dua hal yang menjadikan kehadiran SID menjadi penting. Pertama, keinginan untuk mewujudkan partisipasi, transparansi dan akuntabilitas pemerintahan Desa, yang berarti bahwa SID selain sebagai perangkat pemroses informasi juga menjadi perangkat demokrasi. Kedua, banyaknya data Desa yang berserakan dan tidak terkumpul secara rapi di arsip pemerintahan Desa yang berarti bahwa SID merupakan perangkat

teknokratis yang membuat penyelenggaraan pemerintahan Desa menjadi lebih efisien dan efektif (Jahja dkk., 2012). SID merupakan bagian dari implementasi Undang-Undang (UU) Desa. UU Desa Pasal 86 UU no. 6 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan PerDesaan menyebutkan bahwa Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui 64omput informasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota (Hadi dkk., 2019; Laome dkk. 2019).

Desa Worat Worat, Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat, berjarak sekitar 20 Km dari pusat kota Jailolo Halmahera Barat. Desa Tacim kecamatan sahu Kabupaten Halmahera Barat berjarak sekitar kurang lebih 10 Km dari pusat kota Jailolo. Kedua Desa tersebut yang Hampir sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai besar adalah petani (sekitar 90%), sebagian kecil sebagai pedagang/wiraswasta, karyawan swasta dan pegawai negeri sipil. Lokasi Desa yang berada tidak terlalu jauh dari pusat kota memungkinkan dinamika masyarakat yang cukup tinggi. Informasi Desa yang terbaru dan pelayanan administrasi kependudukan yang cepat dan akurat menjadi kebutuhan penting masyarakat. Kondisi saat ini, pelayanan administrasi masih kurang maksimal, pengurusan administrasi masih membutuhkan waktu yang lama. Meskipun beberapa perangkat Desa memiliki infrastruktur Jaringan internet dan disertai dengan beberapa sumber daya manusianya memiliki kemampuan di bidang Teknologi Informasi. Proses administrasi masih dilakukan secara manual atau. Untuk meningkatkan mutu layanan informasi di Desa maka diperlukan suatu 64omput informasi berbasis 64omputer yang bisa menyajikan data lebih akurat serta dapat menyelesaikan urusan administrasi lebih cepat

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1. Secara garis besar ada dua tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu: tahap Persiapan dan tahap pengimputan data. Tahap persiapan merupakan tahap awal kegiatan. Ada beberapa hal yang dilakukan antara lain mempersiapkan sarana & prasarana kegiatan seperti laptop dan jaringan Internet, menyiapkan materi kegiatan. Pada metode pendampingan pengisian data desa pada website desa dengan menggunakan model Use Case Diagram. Use Case Diagram ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara pengguna atau actor atau admin yang akan berinteraksi dengan sistem yang akan dibuat atau di input. Gambar dibawah ini menjelaskan mengenai interaksi antara pengguna dengan sistem yang dirancang.



Gambar 1. Use Case Diagram

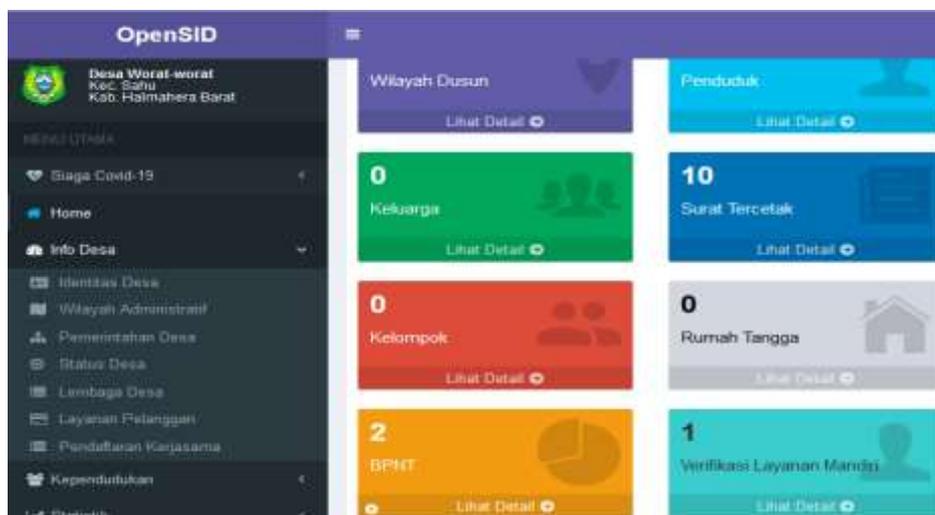
Dalam kegiatan pendampingan ini proses penginputan data hanya melibatkan administrator desa dan Kepala desa yang di berikan tanggung jawab untuk menginput data desa atau profil desa dan kepala desa yang bertanggung jawab terhadap data yang di inputkan. Kegiatan Penginputan data ini dilakukan pada website desa yang sudah terdaftar atau sudah teregistrasi secara Online sehingga data yang di inputkan bisa di lihat oleh masyarakat luas terutama masyarakat desa worat-worat dan tacim sehingga data yang di inputkan harus sesuai dengan kepentingan desa. Pendampingan penginputan data ini meliputi data Identitas Desa, data Kependudukan, data Layanan surat dan data admin Website.



Gambar 2. Pendampingan penginputan data desa berbasis website

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

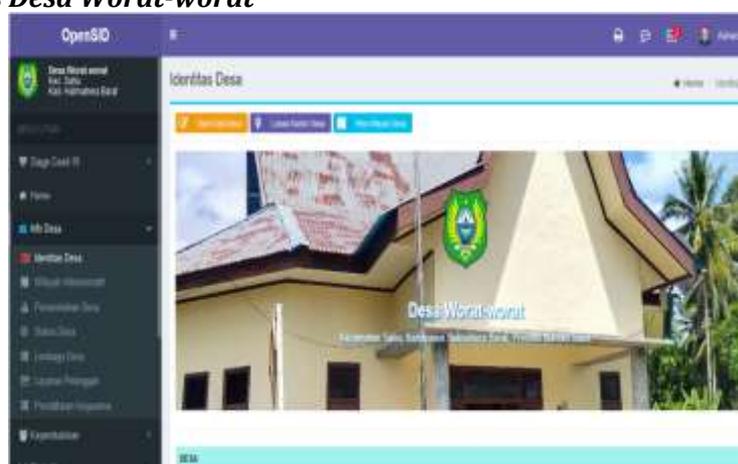
3. 1. Penginputan data Desa Worat-Worat



Gambar 3. Halaman depan Menu Info Desa

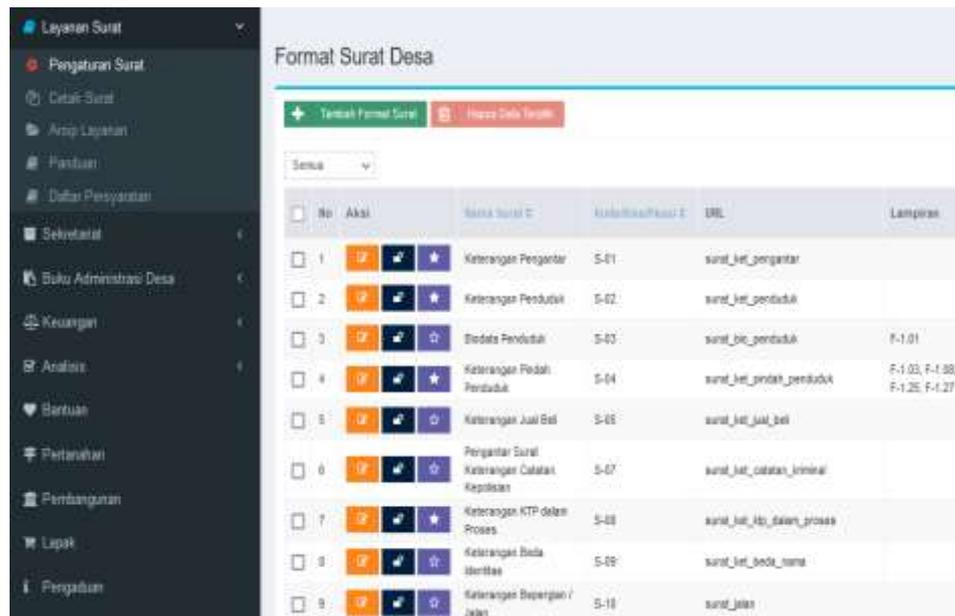
Pada tampilan aplikasi website desa worat-worat di atas ada beberapa menu yang harus di isi Oleh administrator desa di antaranya Menu Identitas Desa, menu wilayah administratif, menu pemerintahan des, menu status desa, menu lembaga desa, menu layanan pelanggan dan menu pendaftaran kerjasama.

3.1.1 Menu Identitas Desa Worat-worat



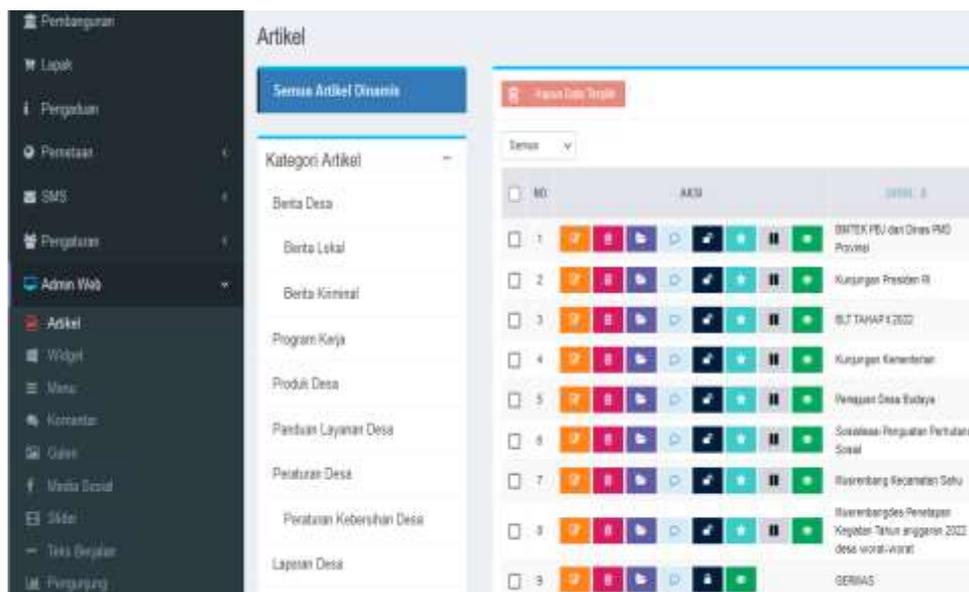
Gambar 4. Halaman depan Menu Identitas Desa Worat-worat

administrator desa tidak perlu lagi mencari dan menkosep ulang surat yang di butuhkan oleh warganya.



Gambar 7. Halaman Menu Pengaturan Surat Desa Worat-worat

3.1.5 Menu Admin Web Desa Worat-worat

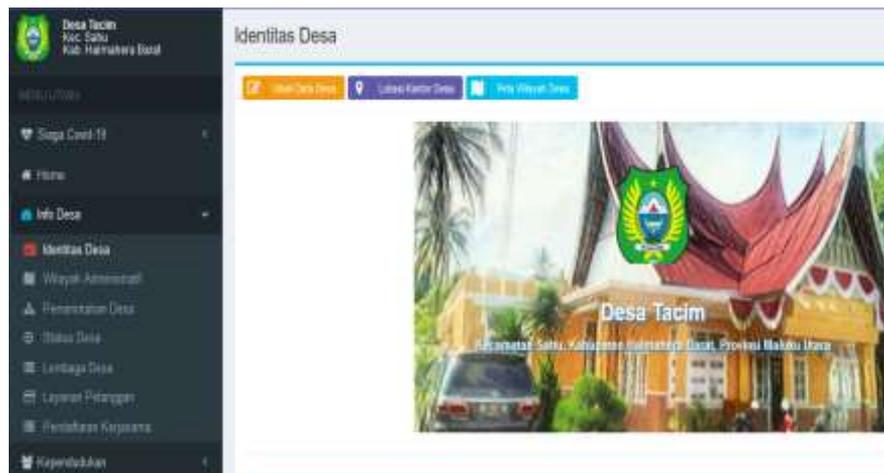


Gambar 8. Halaman Menu Admin Web Desa Worat-worat

Pada gambar di atas menu Admin Web desa worat-worat terdapat beberapa menu di antaranya menu Artikel, menu Widget, menu komentar, menu galeri, menu media social, menu slider, menu teks berjalan dan menu pengunjung.

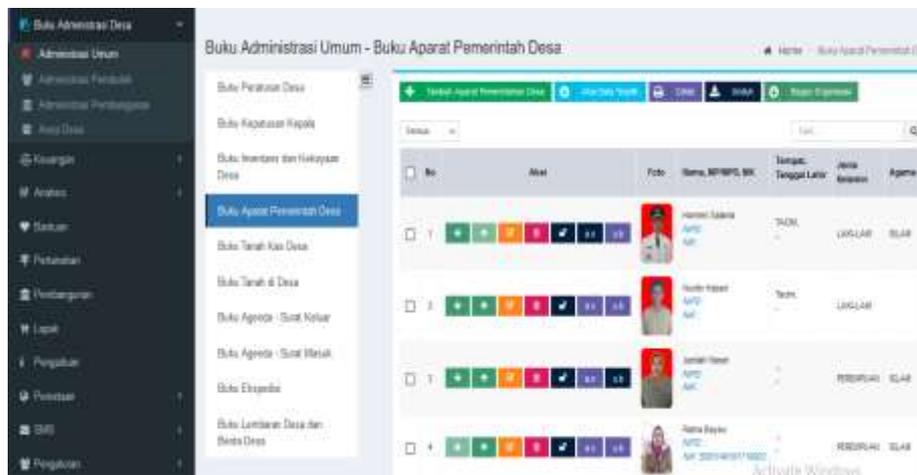
3.2. Penginputan data Desa Tacim

Penginputan data identitas desa Tacim pada dasarnya sama dengan penginputan data identitas desa pada desa Worat-worat. Hal ini di karenakan sistem informasi desa menggunakan platform Aplikasi Webside desa yang sama, sehingga tatacara dan model penginputan data di setiap website desa tetap sama. Hal yang membedakannya adalah isi dari website desa itu sendiri sesuai dengan data yang di inputkan oleh administrator desa.



Gambar 9. Halaman depan Menu Identitas Desa Tacim

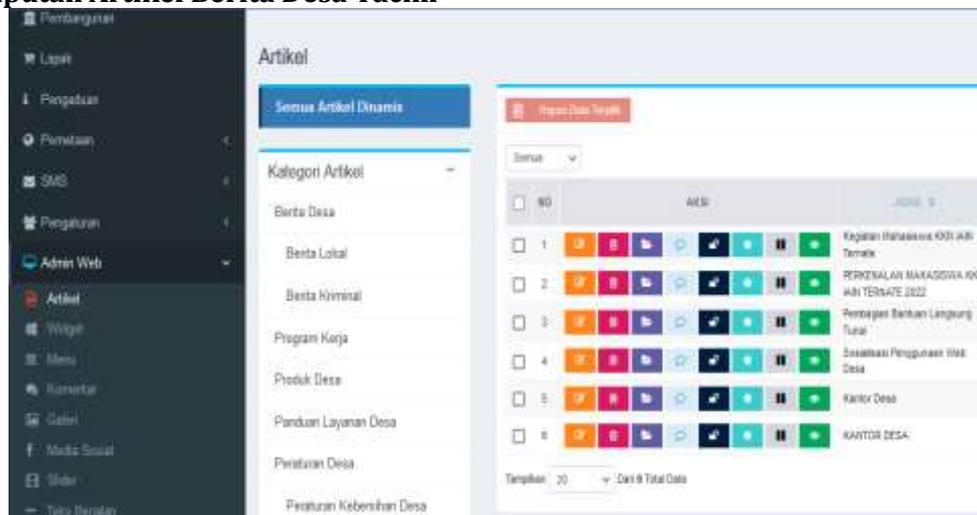
3.2.1 Penginputan Buku Aparatur Pemerintahan Desa Tacim



Gambar 10. Halaman Menu Administrasi umum Desa Tacim

Pada gambar di atas menu Administrasi Umum desa Tacim terdapat data Aparatur desa yang terdiri dari kepala desa, Sekretaris desa, Kaur Keuangan, Kesie Kesra dan kaur Pemerintahan. Data-data pada menu administrasi desa ini bisa di ubah-ubah di mana terdapat beberapa sub menu tambah Aparat pemerintah desa, menu cetak, menu unduh dan menu bagan Organisasi desa.

3.3. Penginputan Artikel Berita Desa Tacim



Gambar 10. Halaman Menu Administrasi umum Desa Tacim

Menu Artikel berita desa berisi informasi berupa berita Lokal, berita Kriminal, Program Kerja desa, Produk desa, Panduan Layanan desa, Peraturan Desa dan Laporan desa. Pada menu Artike berita desa ini di inputkan maka akan tampil pada halaman depan Website desa sehingga masyarakat desa Tacim dan masyarakat pada umumnya bisa melihat informasi apa saja yang di publikasikan di desa Tacim.

IV. PENUTUP

Dari hasil pendampingan pengisian data desa secara online yang berbasis website diharapkan bagi para administrator desa bisa lebih memahami dan terus mencoba untuk selalu memberikan up to date informasi desa yang sangat di butuhkan oleh masyarakat desa Worat-worat dan tacim sehingga pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi Publik bisa terlaksanakan di Desa Worat-worat dan Tacim.

DAFTAR PUSTAKA

- Penjelasan tentang OpenSID**, diambil dari Website Resmi OpenSID di <https://opensid.my.id/>, diakses tanggal 27 september 2019
- Laome, L., Variani, V. I., Mukhsar, M., & Tenriawaru, A.** (2019). Perancangan dan Pengelolaan Sistem Informasi Desa (SID) Bagi Aparat Desa Puasana Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)*, 1(1).
- Erbito, Y. E.** (2019). Konsep Pengelolaan Administrasi Menggunakan Sistem Informasi Desa Pada Desa Sebente Kabupaten Bengkayang. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 1(2)
- Abdiansah, Alvi Syahrini Utami, Novi Yusliani, Kanda Januar Miraswan, Ahmad Fali Oklilas.** 2019. Penerapan Sistem Informasi Desa Menggunakan OpenSID di Desa Tanjung Dayang Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *jurnal DINAMISIA Universitas Sriwijaya*